

- 1. Nama : AN**
Umur : 15
Jenis Kelamin : Laki-laki

1. P: Assalamu'alaikum adik.. gimana kabarnya ?

R: Wa'alaikumsalam ka, Alhamdulillah baik.

2. P: emmmm..... kalau boleh tau umurnya adik berapa?

R: umur saya 15 tahun ka ai...

3. P:sekarang adik sekolah apa dan sudah kelas berapa?

R: saya sekolah SMP sekarang ka Kls 3.

4. P:apa keseharian adik di rumah ?

R: ya ka. Saya dirumah biasanya lebih banyak menghabiskan waktu di dalam kamar, mendengarkan lagu sekeras-kerasnya dan bermain game saja ka.

5. P: bagai mana adik menjalaninya ?

R: Saya menjalani kegiatan saya seperti biasa saja karena sudah sejak kecil seperti itu . menjalani yang seperti mengurung diri dikamar cuman uring-uringan.

6. P: kalo boleh tau, bagaimana orang tua adik dirumah dalam mendidik .?

R: Pola asuh orang tua saya dirumah biasanya banyak memiliki aturan yang kadang-kadang mengekang atau mengurung kegiatan saya karena semua kegiatan saya di batasi kada bisa sesuai keinginan saya sendiri. Seakan akan saya tidak bisa apa-apa pada saat di dalam rumah dan saya merasa takut kepada orang tua saya karena mereka bisa saja memarahi sampai memukul jika saya tidak menuruti apa kata mereka. Dan malu pada saat orang tua saya marah-maraha tak kenal tempat.

7. P: apa yang adik rasakan pada saat di atur oleh orang tua adik ?

R: saya sangat jengkel dengan aturan yang di buat oleh orang tua saya. Karena gerak-gerik saya selalu di batasi oleh mereka dan semua kemauan mereka pun harus saya turiti. Apa bila saya melawan saya kena marahi bahkan sampai di pukul oleh orang tua saya sendiri.

8. P: apakah setiap keputusan adik inginkan selalu di berikan dukungan ?
R: kebanyakan orang tua saya tidak mendukung apa yang saya inginkan seperti halnya ingin mengerjakan tugas sekolah di luar akan tetapi mereka tidak mengijinkan saya untuk keluar rumah. Terkadang padahal yang saya lakukan adalah hal yang positif seperti mengerjakan tugas sekolah. orang tua saya selalu menilai saya melakukan hal-hal yang tak berguna seperti cuman main-main saja padahal mengharuskan saya keluar rumah untuk menyelesaikan tugas itu.
9. P: apakah adik ingin melawan orang tua adik ?
R: Karena saya sebagai anak dari orang tua saya. Jadi apa yang orang tua saya putuskan saya ikuti karena bila saya melanggar permintaan orang tua saya kena marahi dan bahkan kena pukul.
10. P:apakah adik pernah bercerita kepada kedua orang tua adik untuk menajukan ke inginan adik.
R: Karena saya orangnya tertutup dengan orang tua, saya bisa di bilang jarang sekali mengeluarkan pendapat karena terkadang pendapat saya tadi harus ada yang memperkuat alasan saya tadi, dan juga saya orangnya sangat tertutup walaupun ada permasalahan di sekolah tetap selalu saya simpan, pernah saya ungkapkan tapi mereka selalu tidak percaya apa yang saya katakan tersebut.
11. P: bagaimana adik menyikapi kedua orang tua adik tersebut ?
R: saya mengambil positifnya saja, karena tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya menjadi orang yang tidak baik walaupun itu sulit kujalani saya tetap berusaha menuruti apa yang di larang oleh orang tua saya mungkin ada hal yang lebih baik untuk kedepan buat saya sendiri.
12. P: apaka adik merasa jengkel pada saat di perlakukan seperti itu oleh orangtua adik ?
R: Kadang saya juga merasa jengkel dengan aturan-aturan yang di buat orang tua saya, karena apa yang menjadi keputusan saya tak pernah di anggap baik buat saya kedepan nanti walaupun yang ingin saya lakukan adalah hal yang positif selalu saja di pandang sebelah mata oleh orang tua

saya yang membuat saya menutup keinginan untuk menyampaikan hal yang saya sampaikan kepada orang tua saya. Karena apa bila saya melawan apa yang di katakan kedua orang tua saya akhirnya hanyalah bertengkar dan itu pernah saya alami pada saat saya melawan apa yang di inginkan oleh orang tua saya . Itu sudah bakalan terjadi lagi apabila saya melakukan kesalahan dan melawan sudah tau jawaban apa yang akan terjadi ya seperti bertengkar lebih baik saya diam dan menuruti kamauan orang tua.

13. P: bagaimana adik meluapkan emosi pada saat dilarang orang tua ?

R: Kalo saya meluapkan emosi dengan cara menutup diri di dalam kamar sambil berbicara sendiri terkadang marah tanpa ada musuh di dalam kamar. Dari sejak kecil saya sering meluapkan emosi saya di dalam kamar, dengan bicara sendiri dan terkadang sampai merusak barang yang ada di dalam kamar saya. agresif seperti berkelahi dengan teman-teman, bersikap dingin dan anti sosial menampar dinding kamar dan melemparkan barang yang ada disekitarnya pada saat mengalami emosi tersebut.

14. P: apa yang adik rasakan pada saat orang tua adik melakukan pola asuh kepada adik ?

R: orang tua saya lebih fokus kepada pendidikan karena orang tua saya pendidikannya sangat tinggi makanya mereka ingin menanamkan kembali kepada anaknya agar anak mereka bisa menjadi seperti yang mereka inginkan dan tidak mengabaikan waktu yang terbuang sia-sia di karenakan mereka tidak suka hal yang tidak menguntungkan bagi diri mereka. saya lebih bisa memilih oh ini baik dan ini yang saya lakukan dan ini tidak baik maka saya tinggalkan. dampak negatifnya saya lebih takut dalam menyampaikan pendapat saya dalam bergaul di luar lingkungan keluarga. karena saya takut pendapat saya salah kecemasan itulah yang muncul ketika saya ingin memberikan argomen untuk hal apapun terlebih untuk diri saya sendiri lebih tidak bisa mengambil keputusan harus ada persetujuan orang lain terlebih dahulu.

2. Nama : DN
Umur : 16
Jenis Kelamin : Laki-laki

1. P: Assalamu'alaikum dik.. haaaaaay gaimana ?

R: Wa'alaikumsalam ka, Alhamdulillah baik.

2. P: ooh yaaa kalau boleh tau umurnya adik berapa?

R: umur saya 16 tahun ka ai...

3. P:sekarang adik sekolah apa ?

R: saya sekolah SMA udah kelas 1 ka.

4. P:apa keseharian adik di rumah ?

R: Aktivitas saya biasanya sekolah setelah pulang sekolah membantu kedua orang tua. Tetapi pada saat saat saya membantu ibu saya di dapur, saya tidak di bolehkan memegang pisau di karenakan takutnya kena tangan itu yang membuat saya membatasi saya membantui ibu di rumah karena ibu ulun takut terluka padahal saya laki-laki.

5. P: bagai mana adik menjalaninya ?

R: Seperti biasa saja menjalani kehidupan sehari hari akan tetapi dirumah mempunyai banyak aturan-aturan yang harus di turuti seperti membantasi setiap apa yang ingin saya lakukan baik itu di dalam rumah maupun di luar rumah.

6. P: kalo boleh tau, bagaimana orang tua adik dirumah dalam mendidik ?

R: Orang tua saya mengasuh sangat keras karena bila melakukan kesalahan saya langsung kena marahi dan malahan pernah smpai di pukul oleh orang tua. oleh karena itu saya takut melakukan kesalahan walaupun itu hal yang di anggap biasa. Saya sedih ka karena saya tidak bisa melakukan hal apapun seperti remaja pada biasanya bisa berkumpul bersama teman mereka, saya hanya bisa berkumpul dengan teman saya pada saat saya berada disekolahan saja.

7. P:apa yang adik rasakan pada saat di atur oleh orang tua adik ?

R: Kehidupan saya sangat tertekan karena banyaknya aturan-aturan yang orang tua saya terapkan tanpa menanyakannya terlebih dahulu kepada saya apakah saya suka tidaknya. Sampai-sampai semua kegiatan saya selalu di lihat dimanapun. saya berada entah itu suruhan orang tua saya atau bukan mereka selalu mengawasi saya dengan berbagai cara. Membantu membersihkan ikan saja saya di marahi takut luka kata ibu ulun. Jadi saya cuma melihat ibu saya membersihkan ikan saja tidak ikut membantu ibu saya karena aturan yang dia terapkan.

8. P: apakah setiap keputusan adik inginkan selalu di berikan dukungan ?

R: Setiap keputusan yang saya ambil selalu saja di tolak oleh orang tua saya dengan berbagai alasan takut kamu sakit lah apalah pokoknya dengan penolakan. Intinya ialah apa yang mereka suruh itulah yang seharusnya di lakukan dan yang menurut mereka benar tanpa pengecualian dari saya.

9. P: apakah adik ingin melawan orang tua adik ?

R: Ya mau gimana lagi mau tidak mau saya harus menuruti apa yang orang tua saya katakan karena saya takut sama kedua orang tua saya makanya saya menuruti apa kata mereka saja supaya saya terhindar dari hukuman yang membuat saya lebih baik membuang keinginan saya.

10. P: apakah adik pernah bercerita kepada kedua orang tua adik untuk mengajukan ke inginan adik ?

R: reaksi kedua orang tua saya pada saat saya menyampaikan keinginan saya kebanyakan tidak memperdulikannya karena setiap apa yang usaya utaran selalu saja salah di mata mereka dan juga saya tidak ingin membuat mereka khawatir lebih baik saya mengikuti apa yang di katakan mereka saja.

11. P: bagaimana adik menyikapi kedua orang tua adik tersebut ?

R: Tidak melakukan apa-apa biasanya saya hanya diam saja dan menuruti apa yang di atur oleh kedua orang tua saya sendiri. walau ada hal yang ingin saya utarakan kepada orang tua saya tapi saya simpan.

12. P: apaka adik merasa jengkel pada saat di perlakukan seperti itu oleh orangtua adik ?

R: ya saya sangat jengkel dengan aturan yang di buat oleh orang tua saya karena ulun terbatas melakukan hal yang ingin saya lakukan seperti halnya ingin membantu mereka akan tetapi mereka selalu saja menolak dengan alasan yang macam-macam.

13. P: bagaimana adik meluapkan emosi pada saat dilarang orang tua ?

R: saya meluapkan emosi saya dengan cara mengurung diri di kamar sambil dengerin musik uring-uringn saja tak ada hal yang dilakukan dan pada saat saya di marahi orang tua saya langsung masuk kamar dan terkadang saya menangis pada saat itu.

14. P: apa yang adik rasakan pada saat orang tua adik melakukan pola asuh otoriter kepada adik ?

R: Yang saya rasakan dari pola asuh orang tua saya lebih sering di dalam rumah ketimbang di luar rumah karena saya tidak bisa kemana-mana selain ke sekolah. fokus untuk melakukan hal seperti mengerjakan tugas kuliah di kamar tidak di barengi dengan pekerjaan lain mereka ingin saya menjadi seperti mereka. yang tak mengabaikan tugas sendiri walaupun saya ingin membantu mereka tetapi terkadang mereka selalu membuat saya tidak bisa membantu mereka dengan berbagai alasan supaya saya tidak melakukan apa-apa. saya tidak bisa bergaul dan kurang tau dunia luar itu seperti apa dan setiap pergerakan saya selalu di awasi, sulit mengambil keputusan takut berbica banyak di depan orang lain karena kurangnya wawasan saya dalam pergaulan ataupun dunia luar yang terkadang saya ingin melihatnya langsung.

3. Nama : AM
Umur : 16
Jenis Kelamin : Perempuan

1. P: Assalamu'alaikum dik.. gimana kabarnya ?

R: Wa'alaikumsalam ka, Alhamdulillah baik.

2. P: yaaaa..... kalau boleh tau umurnya adik berapa?

R: umur saya 16 tahun ka ai...

3. P:sekarang adik sekolah apa ?

R: saya udah SMA ka kelas 1.

4. P:apa keseharian adik di rumah ?

R: keseharian saya biasanya ya sekolah setelah pulang sekolah membantu orang tua saya dirumah ka membantu membereskan rumah seperti menyapu, ngepel dan lain sebagainya.

5. P: bagai mana adik menjalaninya ?

R: ya begitu aja ka udah terbiasa seperti membantu orang tua saya. pernah terkadang saya kena marahi karena pulang kerumah terlambat karena orang tua saya harus lakukan inilah itulah sesuai kemauannya saja tanpa pengecualian ka , apa yang disuruhnya harus dituruti. Banyak aturan dirumah yang membuat saya jadi terkekang pada saat dekat dengan orang tua saya.

6. P: kalo boleh tau, bagaimana orang tua adik dirumah dalam mendidik ?

R: orang tua saya dirumah sangat pemarah ka setiap yang ingin di lakukan harus tau untuk apa, pernah saya terlambat pulang kerumah karena ada tugas sekolah dan orang tua saya langsung memarahi saya tanpa mendengarkan penjelasan dari saya terlebih dahulu. Karena orang tua saya tau saya pulang jam berapa terkadang saya di pukul oleh orang tua saya.

7. P:apa yang adik rasakan pada saat di atur oleh orang tua adik ?

R: sangat kesal ka karena setiap ingin mengerjakan tugas sekolah saya selalu harus mengingat jam berapa saya harus sudah berada dirumah

karena waktu saya di batasi oleh orang tua saya ka. Dan ini membuat saya tidak bisa berkreasi sesuka saya.

8. P: apakah setiap keputusan adik inginkan selalu di berikan dukungan ?

R: terkdang keputusan saya di terima akan tetapi dengan alasan yang jelas, seperti, pada saat ada kegiatan ekskhol ka yang mengharuskan pulang kerumah tidak seperti biasanya,

9. P: apakah adik ingin melawan orang tua adik ?

R: karena saya sebagai anak ka mana berani saya melawan orang tua saya sendiri. Walaupun sya ingin menolaknya tetap saja saya urungkan diri untuk mengungkapkannya.

10. P: apakah adik pernah bercerita kepada kedua orang tua adik untuk menajukan ke inginan adik ?

R: pernah ka tapi kebanyakan orang tua saya menolak keinginan saya ka dan saya juga sering melakukan agar suatu saat diberikan izin dan apa bila saya meminta izin kepada kedua orang tua saya dan pada saat itu mengadaakan acara di sekolahan padahal itu hanya di buat-buat oleh saya agar saya bisa keluar bersama teman saya dan berkumpul bersama mereka saja.

11. P: bagaimana adik menyikapi kedua orang tua adik tersebut ?

R: ya mau gimana lagi ka kan mereka orang tua saya jadi ya... saya nurut aja apa kata mereka ka walaupun dalam hati saya pada saat itu ingin menolaknya. Hanya itu yang bis saya lakukan.

12. P: apakah adik merasa jengkel pada saat di perlakukan seperti itu oleh orangtua adik ?

R: sngat jengkel ka karena kegiatan sehari hari saya terbatas oleh aturan-aturan yang di buat oleh orang tua saya ka tidak boleh inilah itulah macam-macam pokonya ka. Terlambat pulang sekolah langsung kena marahi dan bahkan di pukul pada saat saya melawan.

13. P: bagaimana adik meluapkan emosi pada saat dilarang orang tua ?

R: pada saat saya jengkel biasa saya masuk kamar dan mengunci pintu kamar sambil mendengarkan musik dan juga menangis pada saat saya tak

bisa menahannya lagi. menghentakan kaki saat berjalan.namun tidak pernah saya tampilkan dengan orang tua saya.

14. P: apa yang adik rasakan pada saat orang tua adik melakukan pola asuh kepada adik ?

R: sangat terganggu karena gerak-gerik yang saya lakukan terbatas oleh sikap kedua orang tua sya tidak boleh inilah itulah.

4. Nama : LF
Umur : 17
Jenis Kelamin : Perempuan

1. P: Assalamu'alaikum dik.. gimana kabarnya ?

R: Wa'alaikumsalam ka, Alhamdulillah baik.

2. P: kalau boleh tau umurnya adik berapa?

R: umur saya 17 tahun ka ae

3. P:sekarang adik sekolah apa?

R: saya udah SMA kelas 2.

4. P:apa keseharian adik di rumah ?

R:keseharian saya kuliah dan juga membantu pekerjaan orang tua saya di rumah apabila tidak mengerjakan tugas kuliah.

5. P: bagaimana adik menjalaninya ?

R:ya dibilang enak ya ga dibilang sakit ya ga juga sih jadi di nikmatin aja .

6. P: kalo boleh tau, bagaimana orang tua adik dirumah dalam mendidik ?

R:orang tua saya dirumah sangat ketat terlebih apa bila saya terlambat pulang kerumah karena ada tugas perkuliahan yang belum selesai tetapi tetap saja orang tua saya memarahi saya di depan umum karena saya pulang terlalu larut malam di karenakan ada tugas yang diselesaikan pada saat itu.

7. P:apa yang adik rasakan pada saat di atur oleh orang tua adik ?

R:sangat jengkel dan marah karena kemauan saya tak pernah di turuti oleh kedua orang tua saya. Karena meka merasa menganggap semua yang saya lakukan tidak ada untungnya dan sia, makanya mereka mengatur apa saja yang harus saya lakukan tanpa penolakan dari saya.

8. P: apakah setiap keputusan adik inginkan selalu di berikan dukungan ?

R: keputusan saya banyak di anggap sebagai alasan saja, seperti halnya ingin melakukan kegiatan di lingkungan kampus dan mengharuskan

menginap disana orang tua saya tidak percaya tidak memberikan ijin kepada saya. Padahal itu adalah kegiatan saya di kampus.

9. P: apakah adik ingin melawan orang tua adik ?

R: pernah ingin melawm akan tetapi saya takut mereka tak memperdulikan saya lagi apabila saya melawan apa yang mereka inginkan. Pernah terpikir untuk keluar rumah akan tetapi saya kuliah di biayai oleh orang tua saya dan saya batalkan keinginan saya tadi. Dan menuruti apa kemauan orang tua saya walaupun terkadang saya beralasan ada perkuliahan di kampus padahal pada saat itu tidak ada perkuliahan, hanya ingin menghindar dari orang tua saya.

10. P:apakah adik pernah bercerita kepada kedua orang tua adik untuk mengajukan ke inginan adik.?

R:pernah saya bercerita kepada orang tua saya bagaimana menjadi mahasiswa di kampus saya seperti apa saja kegiatan yang ada di kampus saya. Akan tetapi mereka hanya mengacuhkan begitu saja yang mereka tau hanyalah saya pergi dan saya kembali tepat waktu dengan keinginan mereka.

11. P: bagaimana adik menyikapi kedua orang tua adik tersebut ?

R: yaaa saya bingung harus bagaimana lagi meluapkan apa yang saya inginkan sebenarnya kepada mereka akan tetapi mereka selalu saja menolak apa yang saya inginkan,

12. P: apaka adik merasa jengkel pada saat di perlakukan seperti itu oleh orangtua adik ?

R:iya saya jengkel sekali karena saya tidak bisa mengikuti kegiatan kampus apa bila dilaksankannya pada malam hari orang tua saya tidak akan memberi ijin kepada saya entah itu apa alasanya.

13. P: bagaimana adik meluapkan emosi pada saat dilarang orang tua ?

R:biasanya saya pada saat dirumah masuk kedalam kamar dan mendengarkan musik bisa juga keluar rumah dengan beralasan ada kegiatan di sekolahan padahal saya hanya berkumpul sma teman saya di sekolah untuk tidak emosi lagi.

14. P: apa yang adik rasakan pada saat orang tua adik melakukan pola asuh kepada adik ?

R:saya merasa tertekan karena apa yang saya lakukan di batasi oleh orang tua saya tidak bisa berbuat apa-apa yang mereka tau hanyalah aturan merekalah yang paling benar bagaimanapun caranya.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Abdul Latif
2. TTL : Bahaur, 10 Juli 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Bahaur Hilir Rt 02 Kec.
Kahayan Kuala KAB Pulang Pisau
7. Pendidikan :
 - a) MIN Bahaur Hilir Kec. Kahayan Kuala Kab. Pulang Pisau
 - b) MTS. Hidayatullah Bahaur Hilir Kec. Kahayan Kuala Kab. Pulang Pisau
 - c) MA. Hidayatullah Bahaur Hilir Kec. Kahayan Kuala Kab. Pulang Pisau
8. Orang Tua :
 - Nama Ayah : Jarkani Rahman
 - Pekerjaan : Wiraswasta
 - Alamat : Bahaur, Kab. Pulang Pisau
 - Nama Ibu : Lasmini
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Bahaur, Kab. Pulang Pisau
9. Saudara (jumlah Saudara) : Anak keempat dari lima saudara
10. Organisasi/Prestasi :
 - a) Anggota Himpunan Jurusan Psikologi Islam (HMJ).

Banjarmasin.
Penulis ,

Abdul Latif